



PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA PROGRAM MADRASAH SANTRI SPESIAL RAMADHAN DI IIT RABBANI BENGKULU

Dian Silvia Rozza^{1(*)}, Romelah²

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
diansilviarozza25@gmail.com¹, romlah@umm.ac.id²

Abstract

Received: 01 Februari 2022
Revised: 21 Maret 2022
Accepted: 30 April 2022

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada program madrasah santri spesial ramadhan di IIT Rabbani Bengkulu. Program yang selalu dilaksanakan sebagai upaya peningkatan keilmuan dan keimanan atau *taqarruub ilaAllah*, khususnya dibulan ramadhan. Allah memerintahkan umat muslim untuk mendekati diri, dan meningkatkan keimanan kepada Allah dengan *amar ma'ruf nahi munkar*. Perintah Allah dalam keutamaan bulan ramadhan, telah diupayakan oleh lembaga pendidikan IIT Rabbani dengan adanya program spesial ramadhan ini. Selain itu program program madrasah santri spesial ramadhan dilaksanakan agar tidak terjadinya kekosongan waktu dan meminimalisir *mudharat* dikalangan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Urgensi pembelajaran Al-Qur'an di IIT Rabbani sebagai upaya penanaman rasa cinta terhadap Al-Qur'an (2) Pelaksanaan program madrasah santri spesial ramadhan di IIT Rabbani, meliputi tiga program yaitu *qira'atul Qur'an jama'i*, materi dan *ilqa' mufradat*, *tahfidzul Qur'an* dan setoran tahfidz. (3) Faktor pendukung pelaksanaan madrasah santri adalah program unggulan berupa *tahfidzul qur'an* yang memudahkan siswa dalam menghafal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kondisi berpuasa yang menurunkan stamina siswa untuk belajar dan *hifdzul qur'an*.

Keywords: Pembelajaran, Al-Qur'an, Program Ramadhan

(*) Corresponding Author: Rozza, diansilviarozza25@gmail.com

How to Cite: Rozza, D. S. & Romelah. (2022). Pembelajaran Al-Qur'an Pada Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan Di IIT Rabbani Bengkulu. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 293-301.

INTRODUCTION

Terdapat empat hal yang menjadi dasar pendidikan Islam, yaitu pendidikan Islam sebagai bagian dari proses *rububiyyah* Allah, membentuk manusia seutuhnya, berkaitan dengan agama, dan terbuka. Pendidikan Islam menerapkan konsep *sunnatullah*, artinya Allah sebagai *murabbi* yang sesungguhnya. Allah memilih manusia sebagai *khalifah* untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dari Allah. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits dalam hidupnya. Pendidikan Islam memiliki kecenderungan tauhid namun tetap terbuka, demokratis, dan universal (Tobroni, 2018). Maka keberadaan pendidikan Islam sebagai usaha untuk mengubah potensi yang dimiliki manusia berupa jasmani dan rohani, jiwa dan akal, *nafs* dan *qolb* untuk memperoleh *ridha* dari Allah SWT.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi yang melibatkan guru dan murid ketika terjadinya kegiatan belajar mengajar. Proses interaksi tersebut akan berubah menjadi interaktif ketika guru dan murid saling mempengaruhi dan memberikan dampak atas stimulus pembelajaran yang dirancang. Pembelajaran harus melibatkan interaksi antara guru dan siswa, sehingga terciptanya interaksi yang baik dalam proses transformasi ilmu tersebut. Interaksi yang dibangun secara baik akan menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan optimal (Nata, 2010; Wulandari, 2022).

Pendidikan Islam sangat berkaitan dengan pembelajaran, karena berkaitan dengan upaya mendidik dan mengoptimalkan potensi manusia. Pembelajaran Islam menitikberatkan pada upaya peningkatan kecerdasan, penanaman nilai, penanaman moral, dan meningkatkan keterampilan (Tobroni, 2018). Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan berlandaskan pada nilai keislaman dan prinsip kemanusiaan yang berdampak pada kehidupan sosial.

Pendidikan Islam bersumber pada ajaran Islam, yaitu dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan hidup manusia. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, melalui perantara malaikat Jibril (Andayani & Ahmad, 2021; Ipastion & Khadijah, 2019; Waidi, 2021). Al-Qur'an mengajarkan manusia tentang prinsip-prinsip dan aturan hidup baik dalam ranah *hablum minallah* dan *hablum minannas*. Al-Qur'an sebagai landasan hidup bagi manusia nyatanya memiliki pengaruh yang besar pada dua kehidupan manusia yaitu di dunia dan di akhirat (Fauzi *et al.*, 2021; Nurhayati & Sholeh, 2020; Yuliani *et al.*, 2019).

Bulan Ramadhan adalah bulan kemuliaan yang ditunggu oleh umat Islam di seluruh dunia. Ramadhan adalah bulan penuh kemuliaan, sehingga kita dianjurkan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dengan *amar ma'ruf nahi munkar* (Lisa *et al.*, 2020). Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat diperlukan siswa sebagai upaya pembekalan dan pembuka jalan bagi ilmu-ilmu lainnya (Andayani & Ahmad, 2021). Adanya program Madrasah Santri Spesial Ramadhan yang dilakukan oleh lembaga IIT Rabbani adalah sebagai upaya untuk *taqarrub ilaAllah*, mempersiapkan dan mencetak generasi Qur'ani. Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan dilaksanakan sebagai bentuk upaya peningkatan keimanan para santri di bulan Ramadhan, dan peningkatan hafalan Al-Qur'an para santri dengan adanya program tahfidz.

Pelaksanaan program madrasah santri spesial ramadhan yang dilakukan di IIT Rabbani Bengkulu menunjukkan bahwa pendidikan dibutuhkan oleh siapapun dan kapanpun. Pembelajaran dengan basis ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan wawasan siswa, dan menjadi bekal untuk kehidupan dimasa mendatang. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan pemahaman atas pentingnya pembelajaran keagamaan khususnya Al-Qur'an sebagai bekal dan pedoman hidup setiap umat Islam. Maka, peneliti memantafasikan penelitian berupa penelitian kualitatif tentang: "Pembelajaran Al-Qur'an Pada Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan Kelas 7 IIT Rabbani Bengkulu".

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Penelitian kualitatif berorientasi pada fenomena yang bersifat alami, sehingga penelitian ini sering disebut dengan istilah *naturalistic inquiry*, *field study*. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang tersembunyi dibalik fenomena yang sulit dipahami dan disampaikan dengan metode kuantitatif (Moleong, 2004; Sugiyono, 2017). Maka, penelitian kualitatif terjadi pada kondisi alamiah atas suatu keadaan atau gejala

yang terjadi pada kehidupan sosial kemanusiaan. Studi fenomenologis dilakukan untuk mencari esensi makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu (Creswell, 2015).

Teknik pengumpulan data sebagai langkah utama dalam proses pengumpulan data-data lapangan serta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam suatu penelitian (Creswell, 2015; Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Aziz (2020) dan Erdawati *et al.*, (2020) sebagai landasan struktural dari kepenulisan. Selanjutnya prosedur pengumpulan data lapangan berupa observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa pengamatan kegiatan madrasah santri. Wawancara dilakukan terhadap dua orang guru, untuk memperoleh data berlangsungnya program madrasah santri. Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan terkait kegiatan belajar mengajar pada program madrasah santri spesial ramadhan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data untuk dianalisis, kemudian mereduksikan data tersebut kedalam peringkasan, yang kemudian disajikan dalam pembahasan. Maka analisis data berupa proses penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Creswell, 2015; Sugiyono, 2017). Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

RESULTS & DISCUSSION

Results

1. Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an di IIT Rabbani

Internasional Islam Terpadu (IIT) Rabbani Bengkulu merupakan bagian dari Yayasan Ma'had Rabbani Bengkulu yang mengintegrasikan *Tahfidzul Qur'an* dalam sistem pembelajaran. IIT Rabbani dengan sistem asrama 24 jam penuh santrinya berada di pondok. IIT Rabbani memiliki keunggulan hafalan Al-Qur'an minimal satu juz dan dua puluh hadits setiap satu semesternya, serta penguasaan terhadap bahasa Arab dan Inggris. Kurikulum pembelajaran di IIT Rabbani menggunakan kurikulum Islami Komprehensif (*Manhaj Rabbani*), yang mengintegrasikan antara IMTAQ dan IPTEK. Dengan kata lain kurikulum di IIT Rabbani sesuai dengan Departemen Pendidikan dan Departemen Agama.

Pembelajaran Al-Qur'an menjadi denyut nadi di IIT Rabbani Bengkulu. Hal ini sesuai dengan visinya yaitu menjadi lembaga yang membentuk insan kamil yang berakhlak *al-karimah* dan berpengetahuan. Konteks keilmuan disini mencakup aspek keilmuan dalam basis keagamaan dan duniawi. Hal ini mengarahkan pada upaya untuk menciptakan generasi yang eksis dan mampu bertahan pada perubahan zaman mendatang, sekaligus bekal kehidupan kekal dikemudian hari. Program *Tahfidzul Qur'an* dilakukan setiap harinya, hal ini menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari atmosfer kehidupan siswa di IIT Rabbani Bengkulu.

Selain menjadi program unggulan, pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dan dilaksanakan sebagai bentuk penanaman rasa cinta siswa terhadap Al-Qur'an. Kedudukan Al-Qur'an sebagai landasan hidup santri, dan Al-Qur'an sebagai kebutuhan santri. Maka, Al-Qur'an senantiasa akan menjadi nyawa bagi santri itu sendiri. Hal ini menjadi urgensi pentingnya pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa di IIT Rabbani Bengkulu.

2. Pelaksanaan Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan di IIT Rabbani

Bulan Ramadhan adalah bulan penuh kemuliaan yang ditunggu-tunggu oleh setiap orang muslim selama satu tahun penuh. Pada bulan Ramadhan, setiap muslim diseluruh dunia diwajibkan untuk berpuasa. Hal ini merupakan perintah Allah kepada setiap hambanya yang patuh dan bertaqwa. Dalam keadaan berpuasa, tidak serta-merta menghentikan aktivitas setiap orang muslim. Pada bulan Ramadhan Allah memerintahkan setiap umat muslim untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah Ta'ala dengan *amar ma'ruf nahi munkar*. IIT Rabbani Bengkulu melaksanakan program madrasah santri spesial ramadhan bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan keilmuan siswa, yaitu dengan pengadaan program madrasah santri spesial ramadhan. Program madrasah santri spesial ramadhan di IIT Rabbani Bengkulu dilaksanakan pada 1 ramadhan hingga 17 ramadhan yang bertepatan pada tanggal 2 April 2022 hingga 18 April 2022.

Tabel 1.
Jadwal Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan

No	Jam	Keterangan
1.	08.00-09.00	<i>Qira'atul qur'an jama'i</i>
2.	09.00-10.00	Materi dan <i>ilqa' mufradat</i>
3.	10.00-11.30	<i>Tahfidzul Qur'an</i> dan Setoran tahfidz

Program pertama yang dilakukan pada Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan yaitu *qira'atul qur'an jama'i*. Proses pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama dilakukan di aula perkumpulan di IIT Rabbani secara bersamaan. Dalam seharinya, pada program *qira'atul qur'an jama'i* siswa menuntaskan bacaan Al-Qur'an sebanyak satu Juz dalam waktu 1 jam secara bersamaan. *qira'atul qur'an jama'i* dilakukan untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an siswa, dan untuk meningkatkan diri untuk selalu bertadabbur dan membaca Al-Qur'an.

Program kedua yang dilakukan pada Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan yaitu penyampain materi dan *ilqa' mufradat*. Materi yang disampaikan oleh guru pada program Madrasah Santri Spesial Ramadhan tentang keutamaan menuntut ilmu dan panduan singkat menuntut ilmu. Sedangkan *ilqa' mufradat* dilakukan oleh siswa, dengan menelaah *mufradat* yang sekiranya belum dimengerti spesifikasi artinya atau dianggap sukar. Kosa kata tersebut dituliskan kedalam buku tulis dengan format penulisan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, yang kemudian dikumpulkan kepada guru diakhir sesi untuk diperiksa.

Materi yang disampaikan oleh guru pada program madrasah santri spesial ramadhan mengacu pada buku Hidayat (2021), antara lain:

- Keutamaan menuntut ilmu, berisi tentang materi-materi yang bertujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar, didalamnya membahas terkait keutamaan pahala orang menuntut ilmu dan kemuliaan derajatnya.
- Panduan singkat menuntut ilmu, berisi tentang mater-materi yang mengarahkan pada pemahaman bagi siswa agar fokus dalam menuntut ilmu dan belajar, sehingga ilmu yang diraih mampu melahirkan manfaat yang luas.

Tabel 2.
Materi Ajar Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan

Materi	Tanggal	Penjelasan
1	2 April	Guru menjelaskan tentang keutamaan menuntut ilmu dengan materi “Terangkat Derajatnya”. Upaya yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan nyatanya memiliki daya tarik tersendiri dalam Islam, bahkan konteks mencari ilmu telah banyak dijelaskan didalam kitab suci Al-Qur’an. Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut: يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
2	3 April	Guru menjelaskan keutamaan menuntut ilmu dengan materi “Bernilai Jihad”. Menuntut ilmu disandingkan dengan esensi jihad <i>fii sabilillah</i> . Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah at-Taubah ayat 122, sebagai berikut: وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ
3	4 April	Guru menjelaskan keutamaan menuntut ilmu dengan materi “Menjadi Orang Baik”. Kebaikan seseorang tidak hanya terletak dari sisi materi dunia, melainkan pemahaman atas tuntutan agama. Seorang muslim yang memiliki materi yang berlimpah, kedudukan yang tinggi, namun belum memahami tentang agamanya maka ia belum termasuk orang yang baik menurut Allah Ta’ala. Hal ini mengarahkan pada pentingnya belajar dan pembelajaran khususnya dalam bidang keagamaan.
4	5 April	Guru menjelaskan keutamaan menuntut ilmu dengan materi “Mudah Melangkah Ke Surga”. Barang siapa berjalan untuk meraih ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga. Hadits ini ditegaskan oleh sahabat Abu Darda ketika memenuhi permintaan penuntut ilmu yang datang dari Madinah ke Damaskus. Beliau menyampaikan hadits Rasulullah Saw, berikut ini: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
5	6 April	Guru menjelaskan keutamaan menuntut ilmu dengan materi “Mendapat Pahala Berlimpah Hingga Alam Barzakh”. “Ilmu yang bermanfaat tidak hanya menghadirkan pahala dalam kehidupan pemiliknya.” Bilamana ia wafat, ilmu tersebut akan terus mengalir dan terlimpah hingga ke alam barzakh yang akan menerangi kesendiriannya. Kemuliaan yang digambarkan Rasulullah bagi penuntut ilmu mendorong agar setiap manusia tergerak dan bergegas untuk menuntut ilmu.
6	9 April	Guru menjelaskan tentang panduan singkat menuntut ilmu dengan materi Meluruskan Niat. Niat sebagai pondasi bagi umat Islam pada setiap aktivitas sehari-harinya. Niat inilah yang menentukan apakah aktivitas seseorang bernilai ibadah atau sebatas rutinitas saja. Pahala akan tercatat apabila penuntut ilmu meniatkan belajarnya untuk beribadah kepada Allah. Sebaliknya, apabila orientasinya sebatas rutinitas dan

		<p>kewajiban atas proses belajar maka hal tersebut tidak bernilai pahala. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah as-Syura ayat 20, sebagai berikut:</p> <p>مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ</p>
7	10 April	<p>Guru menjelaskan tentang panduan singkat menuntut ilmu dengan materi “Menjaga Keikhlasan”. Apabila niat berperan menuntut aktivitas menjadi ibadah, maka keikhlasan yang menentukan kadar pahala yang didapatkan. Apabila seseorang hamba Allah beribadah tanpa keikhlasam, maka pahala yang didambakan akan sirna. Pudarnya keikhlasan tidak hanya berdampak pada hilangnya pahala akhirat, melainkan berpeluang menghadirkan dosa. Pudarnya keikhlasan bukan hanya membahayakan bagi penuntut ilmu, melainkan juga melahirkan nestapa yang berkepanjangan bagi para pengikutnya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah al-Ahzab 67-68, sebagai berikut:</p> <p>وَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَاءَنَا فَأَصَلَّوْنَا السَّبِيلَا (67) رَبَّنَا آتِهِمْ ضِعْفَيْنِ مِنَ الْعَذَابِ وَالْعَنُتُهُمْ لَعْنًا كَبِيرًا (68)</p>
8	11 April	<p>Guru menjelaskan tentang panduan singkat menuntut ilmu dengan materi “Perpenampilan Baik”. Penampilan yang baik akan berdampak pada kenyamanan dalam memperoleh ilmu pengetahuan, serta menghadirkan kesiapan belajar. Aspek penampilan tidak hanya mendapat perhatian dari Rasulullah Saw, bahkan malaikat Jibril pernah menyamar sebagai penuntut ilmu. Ia datang dengan pakaian putih bersih, rambut hitam dan rapi.</p>
9	12 April	<p>Guru menjelaskan tentang panduan singkat menuntut ilmu dengan materi “Menyiapkan Perangkat”. Seorang yang bersungguh-sungguh untuk menuntut ilmu, tentu akan mempersiapkan perangkat pembelajaran. perangkat tersebut seperti membawa benih kesungguhan, menyiapkan tulisan, referensi kajian, hingga perekam yang akan melengkapi catatan. Menyiapkan perangkat pembelajaran, pada hakikatnya sejalan dengan pepatah yang mengatahan bahwa: “<i>ilmu itu bagaikan kijang yang lincah</i>, artinya apabila kita tidak mengikatnya, maka ilmu tersebut akan mudah lari dari kita”.</p>
10	13 April	<p>Guru menjelaskan tentang panduan singkat menuntut ilmu dengan materi “Menentukan Proritas Materi”. Dalam kehidupan, tentunya ada kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Begitupula dengan ilmu, banyaknya disiplin ilmu yang ada saat ini menjadikan seseorang harus menentukan prioritas ilmu baginya. Penuntut ilmu harus memetakan kebutuhan dirinya atas suatu ilmu, sebelum ia mulai belajar. Maka, mulailah bertahap sesuai dengan prioritasnya, sehingga ilmu yang dipelajari akan terasa mudah dan benar untuk diamankan.</p>
11	16 April	<p>Guru menjelaskan tentang panduan singkat menuntut ilmu dengan materi “Memilih Guru”. Imam an-Nawawi</p>

		menuliskan bahwa: “ <i>tidaklah penuntut ilmu belajar kecuali dari seseorang (guru) yang sempurna keahliannya, baik agamanya, mendalam pemahamannya, serta mulia pekertinya</i> ”.
12	17 April	Guru menjelaskan tentang panduan singkat menuntut ilmu dengan materi “Sifat Penuntut Ilmu”. Menuntut ilmu tidak semudah menurkannya, terkadang memerlukan proses yang berliku. Sifat yang harus dimiliki oleh penuntut ilmu yaitu sabar, rendah hati, dan kesungguhan.
13	18 April	Guru menjelaskan tentang panduan singkat menuntut ilmu dengan materi “Mengamalkan Ilmu”. Ilmu yang diperoleh tidaklah cukup apabila mengalir secara lisan, atau tertulis dalam tulisan. Melainkan ilmu harus dihadirkan dalam wujud amal dan perbuatan sehingga melahirkan keberkahan.

Program ketiga yang dilakukan pada program madrasah santri spesial ramadhan yaitu *hifdzul qur'an*. Pada program ini, siswa difokuskan untuk menghafal Al-Qur'an dan menyetorkan kepada wali kelas dan pembimbing kelas. Setiap harinya siswa memiliki batas minimal setoran hafalan yaitu 2 ayat. Hal ini dilakukan untuk membiasakan diri untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari mereka. Dengan demikian maka *qira'atul qur'an* dan *hifdzul qur'an* sebagai kebutuhan setiap santri di IIT Rabbani.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan di IIT Rabbani

Faktor pendukung dari pelaksanaan program madrasah santri spesial ramadhan di IIT Rabbani, antara lain:

- IIT Rabbani dengan program unggulan *Tahfidz Al-Quran* memudahkan siswa untuk menghafal. *Tahfidz Al-Quran* tidak hanya dilakukan pada bulan Ramadhan, melainkan pada bulan-bulan lain.
- Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan di IIT Rabbani dilakukan untuk mengisi waktu kosong dan peningkatan keimanan dibulan Ramadhan.
- Keberadaan guru wali kelas dan guru pendamping menjadikan program ini semakin terkendali dan berada dalam pengawasan yang baik, sehingga program ini dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Faktor penghambat dari pelaksanaan program madrasah santri spesial ramadhan di IIT Rabbani, antara lain:

- Pada bulan Ramadhan siswa menjalankan puasa, sehingga stamina siswa sedikit berkurang dibandingkan hari biasanya.
- Timbulnya rasa malas para siswa yang ditandai dengan beberapa siswa yang mengantuk di kelas.

Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program madrasah santri spesial ramadhan di IIT Rabbani Bengkulu dilaksanakan dilaksanakan pada 1 Ramadhan hingga 17 Ramadhan yang bertepatan pada tanggal 2 April 2022 hingga 18 April 2022, pada hari senin hingga jum'at. Program madrasah santri spesial ramadhan dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.30 WIB. Adapun program-program dirancang terdiri dari tiga

program yaitu: *qira'atul qur'an jama'i*, materi dan *ilqa' mufradat*, *hifdzul qur'an* dan setoran tahfidz.

Program *qira'atul qur'an jama'i* berupa pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh siswa di IIT Rabbani di aula pertemuan. *qira'atul qur'an jama'i* berlangsung selama satu jam, dengan target minimum membaca Al-Qur'an 1 juz perharinya. Program ini dilakukan sebagai upaya untuk menyatukan siswa dalam satu kekuatan dengan basis qur'ani. Selain mencerminkan *ukhuwah Islamiyah* program *qira'atul qur'an jama'i* mencerminkan nilai kesederhanaan dan persatuan bagi siswa di IIT Rabbani. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa program ramadhan seperti ini dapat memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an, kuantitas hafalan, menciptakan suasana kekeluargaan atau *ukhuwah Islamiyah* dikalangan siswa (Erdawati *et al.*, 2020; Lisa *et al.*, 2020).

Penyampaian materi merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menambah wawasan siswa atas pentingnya menuntut ilmu. Dalam proses menuntut ilmu Allah telah menjajikan beberapa hal seperti terhitung jihad *fii sabilillah*, diangkat derajat oleh Allah, memudahkan langkah masuk surga, dan lain sebagainya. Terlebih lagi jika seseorang menuntut ilmu dengan prioritas ilmu agama, maka Allah akan menuntunnya pada bidang ilmu lainnya. Dengan demikian, maka keutamaan menuntut ilmu agama tidak hanya untuk keberlangsungan hidup diakhirat, melainkan juga mempengaruhi eksistensi pada kehidupan didunia.

Hifdzul qur'an dan setoran tahfidz sebagai bentuk dari penerapan dari kurikulum Islam Komprehensif (*Manhaj Rabbani*) di IIT Rabbani Bengkulu. Dimana kurikulum ini berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini. *Tahfidzul qur'an* sebagai denyut nadi bagi IIT Rabbani, karena lembaga ini berupaya untuk melahirkan manusia berilmu dan berwawasan luas, berakhlak al-karimah, serta memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan kata lain pembelajaran Al-Qur'an dilakukan sebagai upaya untuk menanamkan rasa cinta siswa terhadap Al-Qur'an. Kedudukan Al-Qur'an sebagai landasan hidup santri, dan Al-Qur'an sebagai kebutuhan santri. Dengan kata lain Al-Qur'an menjadi nyawa bagi santri itu sendiri. Hal ini menjadi urgensi pentingnya pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa di IIT Rabbani Bengkulu.

CONCLUSION

Hasil penelitian yang dilakukan di IIT Rabbani Bengkulu tentang pentingnya pelaksanaan program madrasah santri spesial ramadhan dengan fokus pembelajaran Al-Qur'an. Pelaksanaan program ini terdiri dari tiga tahapan yaitu *qira'atul qur'an jama'i*, materi dan *ilqa' mufradat*, *tahfidzul qur'an* dan setoran *tahfidz*. Adapun faktor pendukung dari program ini adalah penerapan *manhaj Rabbani* yang memudahkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an, pemanfaatan waktu dibulan ramadhan dengan *amar ma'ruf nahi munkar* berupa kegiatan menimba ilmu agama, serta pengawasan dari guru wali kelas dan pembimbing yang baik. Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan Program Madrasah Santri Spesial Ramadhan di IIT Rabbani yaitu kondisi berpuasa yang menurunkan stamina siswa untuk belajar dan *hifdzul qur'an*.

REFERENCES

Andayani, M., & Ahmad, E. S. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MTS

- Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung. *Tarbiatuna*, 1(1), 18–53.
- Aziz, M. H. (2020). Pembelajaran Maharah Kalam pada Program Kursus Bahasa Arab Pondok Pesantren Darul Lughah wad Dirasatil Islamiyah. *Nady Al-Adab*, 17(1), 13. <https://doi.org/10.20956/jna.v17i1.8630>
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Erdawati, S., Sain, M., & Siagian, S. Y. (2020). Pesantren Kilat Ramadhan di Surau Ar-Rahman Sungai Beringin Kabupaten Indragiri Hilir. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 85–101. <https://doi.org/10.46963/ams.v1i2.267>
- Fauzi, A., Muttaqin, A. I., & Aminah, S. (2021). *Volume 01 , Number 05 February 2021. 01(05)*.
- Hidayat, A. (2021). *Buku Catatan Penuntut Ilmu*. Quantum Akhyar Institute (QAI).
- Ipastion, & Khadijah. (2019). Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SMKN I Gunung Talang. *Murabby*, 2(1), 89–100.
- Lisa, H., Mardiah, M., & Napratilora, M. (2020). Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.46963/ams.v1i2.268>
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Nurhayati, L. S., & Sholeh, R. F. (2020). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus Cipatat Bandung. *Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia*, 1(1), 159–172.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Tobroni. (2018). *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam Dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual*. Prenamedia Group.
- Waidi. (2021). PERAN PROFESIONALITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIDANG STUDI AL QURAN HADITS DI MADRASAH ALIYAH. *Japendi*, 2(9), 1616–1630.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>
- Yuliani, F., Djamal, N. N., & Endi. (2019). Pengaruh Kebiasaan Tadabbur Al-Qur'an Terhadap kecerdasan Spiritualitas Anggota Komunitas Tadabbir Qur'an. *Psikologi Islam*, 6(2), 37–50.